

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dana desa, pendapatan asli desa, belanja desa, serta akses fasilitas publik terhadap Indeks Desa Membangun dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana Desa memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks desa membangun di Kecamatan Pekuncen yang dikarenakan belum sepenuhnya anggaran dana desa dialokasikan untuk menunjang peningkatan indikator IDM serta terdapat faktor penghambat dalam peningkatan nilai IDM seperti pola pengelolaan keuangan desa serta adanya fenomena tidak terduga yang menyebabkan perubahan kebijakan anggaran alokasi dana desa.
2. Pendapatan Asli Desa memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap indeks desa membangun di Kecamatan Pekuncen. Hal ini dikarenakan belum semua desa mengoptimalkan potensi desanya disamping itu pengelolaan anggaran yang belum secara baik sehingga anggaran yang diterima kurang mampu menunjang pembangunan serta kurangnya pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan nilai IDM.
3. Belanja Desa memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap indeks desa membangun di Kecamatan Pekuncen. Dengan adanya kondisi bencana pandemi, prioritas belanja desa pada tahun 2020 - 2022 menuju ke

penanganan pandemi tersebut demi kesejahteraan masyarakat yang terdampak sehingga tidak berfokus pada pembangunan dalam peningkatan nilai IDM.

4. Akses Fasilitas Publik tidak memiliki pengaruh terhadap indeks desa membangun. Dikarenakan transportasi yang semakin maju dan mudah didapat sehingga masyarakat tidak lagi mengalami kesulitan dalam menjangkau fasilitas terdekat maka akses fasilitas publik menjadi tidak berpengaruh pada peningkatan nilai IDM.

B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil studi Dana Desa memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap IDM pada tahun 2020 – 2022. Hal ini dikarenakan tidak seluruh anggaran dana desa terfokus dalam peningkatan indikator yang mempengaruhi nilai IDM. Sehingga dalam hal ini pemerintah perlu menentukan kebijakan dalam fokus penggunaan dana desa dengan melakukan berbagai tahapan seperti perencanaan dalam pola pengelolaan keuangan desa secara transparan serta tepat sasaran.
2. Pendapatan Asli Desa berdasarkan hasil studi menyatakan memiliki pengaruh negatif terhadap IDM pada tahun 2020 – 2022. Hal ini disebabkan belum sepenuhnya desa memanfaatkan potensi desa yang ada. Sehingga pemerintah desa perlu berfokus pada peningkatan pemberdayaan desa melalui BUMDes serta kualitas sumber daya manusia yang perlu diperhatikan karena melalui pengelolaan anggaran

pendapatan yang diperoleh secara optimal maka potensi yang dimiliki desa tersebut mampu menjadi pendukung dalam pembangunan desa.

3. Pada hasil studi ditunjukkan Belanja Desa tidak memiliki pengaruh terhadap IDM pada tahun 2020 – 2022. Adanya bencana pandemi yang dianggap sebagai keadaan darurat sehingga belanja desa memprioritaskan dalam penanganan pandemi tersebut melalui anggaran belanja tidak terduga. Dalam kondisi ini maka pemerintah perlu melakukan perencanaan pengeluaran belanja desa agar anggaran yang dikeluarkan tepat sasaran sesuai dengan prioritas yang ada.
4. Berdasarkan hasil studi menunjukkan Akses Fasilitas Publik tidak memiliki pengaruh terhadap IDM. Transportasi umum maupun pribadi sebagai penunjang kebutuhan sehari – hari kini lebih mudah di dapatkan oleh masyarakat, maka pada kondisi ini dalam meningkatkan kemudahan akses masyarakat perlunya persebaran lebih meluas pada akses transportasi umum.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari selama masa proses penelitian masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan yang dialami. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada ketersediaan data di wilayah Kecamatan Pekuncen. Selain itu penelitian ini masih terdapat kekurangan yang dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya seperti :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mampu mempengaruhi nilai IDM seperti faktor sumber daya manusia, kemiskinan, angka kelahiran dan kematian dan lain – lain yang dapat lebih menggambarkan kondisi sebenarnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah rentang waktu penelitian serta menggali lebih dalam kondisi yang lebih luas atau tren jangka panjang dalam fenomena yang diteliti.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan terkait fenomena yang terjadi seperti pandemi covid-19 yang mana turut mempengaruhi beberapa variabel.

